

Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di SD Alam Ar-Rohmah Malang

Wahyu Kurniawan¹, Najih Anwar²

wahyukurniawans@gmail.com*¹

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstract

This research aims to investigate and analyze the influence of learning motivation and learning facilities on the Arabic language learning achievement of students at SD Alam Ar-Rohmah Malang, using a quantitative approach with an associative research type. The study involved 32 students from class VB, employing a total sampling or census technique, which included the entire population. The research variables consisted of independent variables, namely learning motivation (X1) and learning facilities (X2), and a dependent variable, namely Arabic language learning achievement. Data analysis was conducted using multiple regression to predict fluctuations in the dependent variable. The results indicated that both learning motivation and learning facilities have a significant influence on students' Arabic language learning achievement, where an increase in motivation and quality of learning facilities correlates with an increase in learning achievement.

Keywords: Learning Motivation, Learning Facilities and Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Studi ini melibatkan 32 siswa kelas VB, menggunakan teknik pengambilan sampel total atau sensus, yang mencakup seluruh populasi. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen, yaitu motivasi belajar (X1) dan fasilitas belajar (X2), serta variabel dependen, yaitu prestasi belajar Bahasa Arab. Analisis data dilakukan dengan regresi berganda untuk memprediksi fluktuasi variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik motivasi belajar maupun fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa, di mana peningkatan motivasi dan kualitas fasilitas belajar berkorelasi dengan peningkatan prestasi belajar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Prestasi belajar, yang merupakan hasil dari kegiatan belajar seseorang, diukur melalui nilai yang diberikan guru berdasarkan jumlah mata pelajaran yang diikuti. Tujuan dari setiap pembelajaran adalah mencapai hasil terbaik. Setiap kegiatan pembelajaran pasti mengharapkan hasil pembelajaran terbaik (Serin, 2023). Keberhasilan belajar, yang merupakan puncak dari proses belajar mengajar dalam periode tertentu (Fitriyanti, 2020), dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, siswa perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mereka agar dapat meningkatkannya (Salsabila & Puspitasari, 2020).

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang keduanya perlu diperhatikan agar target prestasi belajar tercapai (Salsabila & Puspitasari, 2020). Faktor internal

meliputi aspek biologis seperti kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi, sementara faktor eksternal mencakup kondisi keluarga, lingkungan sekolah, fasilitas belajar, dan kondisi masyarakat (Salim, et al., 2023). Penelitian ini akan memfokuskan pada pengaruh motivasi siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mereka.

Motivasi dalam belajar memegang peranan krusial dalam mendorong partisipasi aktif dan kesuksesan siswa di dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi kuat cenderung menunjukkan efektivitas belajar yang lebih tinggi dan berupaya maksimal saat bersemangat. Secara esensial, motivasi belajar diartikan sebagai dorongan dari dalam diri yang menggerakkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar, menjaga keberlanjutan proses tersebut, dan meraih tujuan belajar yang telah ditetapkan (Yeni, 2022).

Penelitian dari Utami (2020), Japar (2023), Maulina (2023), Islamiyah (2019), dan Putri (2024) menunjukkan korelasi positif signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar, namun Jazari (2017) dan Sari (2023) menemukan hasil sebaliknya, mengindikasikan adanya *gap* penelitian terkait pengaruh motivasi siswa terhadap pencapaian akademik. Sementara itu, fasilitas belajar memainkan peran krusial dalam hasil belajar siswa (Putri, 2024), di mana ketersediaan fasilitas yang memadai mendukung proses belajar mengajar dan berkontribusi pada efektivitas pembelajaran (Palupi, dkk., 2022; Mailani, 2024), mendorong harapan siswa akan peningkatan semangat belajar

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi terkait pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa; meskipun beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan yang positif, seperti yang diindikasikan oleh hasil penelitian yang tidak disebutkan secara spesifik (penelitian yang disebutkan diawal kalimat), penelitian lain seperti Jumiaty (2024), Novitasari (2022), Sholeh (2018), dan Sitompul & Banjarnahor (2023) menemukan bahwa fasilitas belajar tidak memiliki pengaruh signifikan. Inkonsistensi ini menciptakan *gap* penelitian dalam menentukan variabel fasilitas belajar yang memengaruhi pencapaian akademik siswa. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena perbedaan dalam subjek, lokasi, dan teori yang digunakan, dengan fokus pada pengaruh motivasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah berbasis Islam, bukan hanya satu sekolah.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran penting di SD berbasis Islam seperti SD Alam Ar-Rohmah, yang menekankan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, di mana motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian kemampuan tersebut (Halimah & Siti, 2017). SD Alam Ar-Rohmah, dengan komitmennya terhadap pendidikan yang relevan dan pengembangan potensi siswa melalui penanaman tauhid, adab-akhlak, dan pengetahuan, menyediakan fasilitas belajar seperti ruang kelas permanen, sistem manajemen kurikulum Ulumuddin, dan e-learning Salamah untuk mendukung pembelajaran online. Berdasarkan temuan penelitian dan kesenjangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana motivasi belajar dan fasilitas belajar memengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab di SD Alam Ar-Rohmah Malang.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif. Tujuannya adalah untuk mengkaji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel independen, yaitu fasilitas belajar (X1) dan motivasi belajar (X2), terhadap variabel dependen, yaitu hasil belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang (Sugiyono, 2019). Pemilihan SD Alam Ar-Rohmah Malang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada lokasinya yang strategis di Malang, Jawa Timur, serta kurikulum khusus pendidikan agama Islamnya, Kurikulum Ulumuddin, yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa, dan didukung oleh fasilitas belajar yang memadai.

Penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas VB SD Alam Ar-Rohmah sebagai sampel, menggunakan teknik pengambilan sampel total atau sensus, yang mencakup seluruh populasi. Sesuai dengan anjuran Arikunto (2016), pengambilan sampel total ini sesuai karena jumlah subjek kurang dari 100. Penelitian ini memeriksa pengaruh dua variabel bebas, yaitu motivasi belajar (X1) dan fasilitas belajar (X2), terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar Bahasa Arab. Definisi operasional dari setiap variabel dan indikatornya dijelaskan secara rinci dalam Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Variabel

Keterangan	Variabel	Indikator
Variabel Bebas	Motivasi Belajar (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Tekun menghadapi tugas 4. Ulet menghadapi kesulitan 5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar 6. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
Variabel Bebas	Fasilitas Belajar (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang atau tempat belajar 2. Pencahayaan 3. Perabotan belajar yang lengkap 4. Perlengkapan belajar yang efisien
Variabel Terikat	Prestasi belajar Bahasa Arab di SD Alam Ar-Rohmah (Y)	Nilai raport pelajaran Bahasa Arab

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengukur bagaimana perubahan variabel terikat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas (prediktor), dengan menggunakan formula matematika untuk menentukan besarnya pengaruh variabel-variabel bebas tersebut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Variabel independen motivasi belajar

X_2 = Variabel independen fasilitas belajar

e = *error* (variabel bebas lain diluar model regresi)

Penggunaan model analisis regresi berganda memerlukan pemenuhan beberapa asumsi klasik yang valid. Pengujian asumsi-asumsi ini harus dilakukan agar persamaan regresi dapat diterapkan dengan efektif. Setiap pengujian asumsi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05. Artinya, uji ini digunakan untuk menentukan apakah distribusi data sampel secara signifikan berbeda dari distribusi normal teoritis, dengan batas toleransi perbedaan yang ditetapkan sebesar 5%. Uji Multikolinieritas. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas, dapat dilakukan dengan mengamati nilai Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dianggap bebas dari masalah multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas, dapat digunakan metode grafik scatterplot yang menunjukkan hubungan antara nilai variabel terikat (ZPRED) dan residual (SRESID), di mana sumbu X mewakili nilai yang diprediksi dan sumbu Y mewakili residual

Uji hipotesis untuk mengetahui hipotesis yang diajukan bermakna atau tidak maka digunakan perhitungan uji statistik sebagai berikut:

1. Uji t (Uji Parsial), memberikan ke seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya.

2. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 , yang dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi, digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variasi variabel dependen (prestasi belajar Bahasa Arab) berdasarkan variasi variabel independen (motivasi belajar X_1 dan fasilitas belajar X_2), di mana nilai yang mendekati 1 atau 100% menunjukkan kemampuan model yang semakin baik dalam menjelaskan variabilitas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang, digunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan SPSS. Hasil dari analisis ini, baik secara parsial (per variabel) maupun simultan (bersama-sama), disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,698	3,185		1,475	0,151
Motivasi Belajar	0,348	0,067	0,610	5,227	0,000
Fasilitas Belajar	0,325	0,110	0,346	2,962	0,006

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2025

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk memperkirakan nilai dari variabel yang dipengaruhi (variabel terikat) dengan mengacu pada variabel-variabel yang memengaruhi (variabel bebas). Persamaan regresi yang dipakai dalam analisis ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 4,698 + 0,348X_1 + 0,325X_2$$

Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial, baik motivasi belajar maupun fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Konstanta dalam persamaan garis regresi, yaitu 4,698, menunjukkan bahwa meskipun tidak ada pengaruh dari motivasi belajar dan fasilitas belajar, masih terdapat prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa di sekolah tersebut.

Nilai b1 sebesar 0,348 menandakan bahwa setiap kenaikan satu satuan motivasi belajar (X1) akan berbanding lurus dengan peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab (Y) siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang sebesar 0,348 satuan, dengan asumsi variabel-variabel lain tidak berubah. Begitu pula, nilai b2 sebesar 0,325 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan fasilitas belajar (X2) akan berkorelasi positif dengan peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab (Y) siswa sebesar 0,325 satuan, dengan asumsi variabel-variabel lain tidak berubah. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa baik motivasi belajar maupun fasilitas belajar memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di sekolah tersebut.

Nilai Koefisien Determinasi (R²)

Analisis regresi linier berganda menunjukkan model yang kuat dalam menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel yang dipengaruhi, dengan nilai *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0,685, yang rinciannya terdapat dalam Tabel 3. Hal ini berarti bahwa 68,5% dari variasi dalam prestasi belajar Bahasa Arab dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan fasilitas belajar.

Tabel 3. Nilai Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,840 ^a	0,705	0,685	1,769

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2025

Model regresi ini menjelaskan 68,5% variasi prestasi belajar Bahasa Arab siswa SD Alam Ar-Rohmah Malang melalui pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar, dengan 31,5% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,840, yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda, menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Arab.

Hasil pengujian Hipotesis

Hasil Uji F

Uji F (F-test) digunakan untuk mengukur apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang dipengaruhi. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai F yang dihitung (Fhitung) dengan nilai F tabel (FTabel) pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), atau dengan membandingkan nilai Sig.F dengan 0,05. Jika Fhitung lebih besar dari FTabel atau Sig.F lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika Fhitung lebih kecil dari atau sama dengan FTabel atau Sig.F lebih besar dari atau sama dengan 0,05, maka H_0 diterima, yang berarti variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil lengkap dari uji F ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji F

Hipotesis Alternatif (H_a)	F _{Tabel}	Keterangan
Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang (Y)	F _{hitung} = 34,735 F _{Tabel} = 1,450 Sig. F = 0,000	H_a diterima/ H_0 ditolak

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2025

Berdasarkan analisis regresi berganda, didapatkan nilai F yang dihitung (Fhitung) sebesar 34,735, yang ternyata lebih besar dari nilai F tabel (FTabel) sebesar 1,450 pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (Df)₁=2 dan (Df)₂=29. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) tidak didukung dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang.

Hasil Uji t

Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab di SD Alam Ar-Rohmah Malang, dengan

membandingkan t hitung dan t Tabel (2,042 pada signifikansi 5%), yang hasilnya disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan Antara Nilai t_{hitung} Dengan t_{Tabel}

Variabel	Nilai	Status
Variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang	$t_{hitung} = 5,227$ Sig. $t = 0,000$ $t_{Tabel} = 2,042$	Signifikan
Variabel fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang	$t_{hitung} = 2,962$ Sig. $t = 0,006$ $t_{Tabel} = 2,042$	Signifikan

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2025

Baik motivasi belajar (X1) maupun fasilitas belajar (X2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang (Y), dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t Tabel ($5,227 > 2,042$ untuk motivasi belajar dan $2,962 > 2,042$ untuk fasilitas belajar) pada taraf signifikansi 5%. Untuk membandingkan pengaruh relatif motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab, digunakan Standardized Coefficient Beta untuk menghilangkan perbedaan unit pengukuran variabel independen. Dengan demikian, besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas dapat dibandingkan secara akurat.

Tabel 6. Hasil *Standardized Coefficient Beta*

Variabel	<i>Standardized Coefficient Beta</i>
Motivasi belajar	0,610
Fasilitas belajar	0,346

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2025

Berdasarkan nilai koefisien regresi (Standardized Coefficients Beta), motivasi belajar memiliki pengaruh dominan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang, karena nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar lebih besar dibandingkan variabel fasilitas belajar, menjadikannya faktor paling berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang, di mana peningkatan motivasi belajar berkorelasi dengan peningkatan prestasi belajar. Hal ini ditandai dengan hasrat belajar, ketekunan, dan kegemaran siswa dalam memecahkan masalah terkait

Bahasa Arab, menegaskan pentingnya fokus pada peningkatan motivasi belajar dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran tertentu (Peterria & Suryani, 2016). Dengan motivasi yang tinggi, siswa Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran memainkan peran krusial dalam meningkatkan hasil belajar, seperti diungkapkan oleh Peterria & Suryani (2016). Siswa dengan motivasi tinggi akan lebih mudah memahami materi, menyimpan pengetahuan jangka panjang, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dan mencapai hasil belajar yang lebih baik, serta menjaga konsistensi upaya belajar mereka.

Siswa yang termotivasi akan lebih mudah memahami dan menguasai materi, menghargai pembelajaran, dan merasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mencapai hasil belajar yang lebih baik melalui usaha yang lebih besar (Peterria & Suryani, 2016). Sadirman (2016) menekankan bahwa prestasi belajar optimal jika didukung motivasi yang tepat, sementara Slameto (2013) membandingkan siswa termotivasi yang tekun dan bersemangat dengan siswa yang kurang termotivasi yang apatis dan tidak berpartisipasi. Dimiyati dan Mudjiono (2013) mengingatkan bahwa lemahnya motivasi menghambat belajar dan menurunkan prestasi, sehingga memperkuat mutu prestasi belajar melalui motivasi yang kuat sangat penting, seperti yang ditegaskan oleh Hernawati (2014) bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Fasilitas belajar Terhadap Prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Hal ini berarti bahwa semakin baik fasilitas belajar yang tersedia, maka prestasi belajar Bahasa Arab siswa di sekolah tersebut juga akan meningkat. Peningkatan fasilitas belajar dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti kenyamanan ruang atau tempat belajar di sekolah, kualitas pencahayaan yang baik di dalam kelas, kelengkapan perabotan belajar, serta ketersediaan perlengkapan belajar yang efisien.

Ketersediaan fasilitas belajar, yang mencakup sarana dan prasarana pendidikan, memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Menurut Isnaini (2015), fasilitas pendidikan mencakup segala sesuatu yang bersifat fisik dan material yang mempermudah proses belajar mengajar, seperti tempat perlengkapan belajar di kelas, alat peraga, buku pelajaran, perpustakaan, perlengkapan praktikum laboratorium, dan semua hal yang mendukung proses belajar mengajar.

Fasilitas belajar, yang terdiri dari sarana dan prasarana, berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sarana pendidikan, seperti buku pelajaran dan alat peraga, mendukung langsung proses pendidikan, sementara prasarana, seperti gedung sekolah dan ruang belajar, mendukung jalannya proses pembelajaran (Putri, 2017).

Fasilitas belajar, sebagai faktor eksternal, memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa baik motivasi belajar maupun fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Ini menggarisbawahi pentingnya motivasi internal siswa, seperti minat, dorongan, dan tekad, dalam mencapai keberhasilan akademik. Selain itu, ketersediaan fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan sumber belajar yang lengkap, juga berperan krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi SD Alam Ar-Rohmah Malang dan lembaga pendidikan lainnya.

Sekolah perlu berinvestasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan sumber daya dan fasilitas yang mendukung pembelajaran Bahasa Arab. Guru juga perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan suasana kelas yang positif dan inklusif. Secara lebih luas, temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan, yang mempertimbangkan baik faktor internal (motivasi) maupun eksternal (fasilitas) yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahriadi, F., Partha, M. N., & Rahayu, V. P. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 21 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 150–163.
- Fitriyanti, V. (2020). Pengaruh Implementasi Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 14 Kota Bandung. *UPI Repository*
- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 3(1) 56-60
- Japar, I.K. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Bitung, *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 181-188
- Jazari, H.R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN, *Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan*
- Jumiati, S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa, *Journal of Education Research*, 5(2), 23-39
- Mailani, E. (2024). Analisis Kualitas Fasilitas Ruang Kelas dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar, *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(2) 44-49

- Maulina, M. (2023), Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2), 45-49
- Novitasari, A. (2022), Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di UPTD SDN Wilayah I Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros, *Jurnal EduTech*, 8(2), 77-84
- Palupi & Aprida, N. (2022) *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Putri. N.S. (2024), Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, *Student Research Journal*, 2(5), 67-70.
- Rahman, S. (2021), Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 5(3), 110-116
- Salim, M. I. N., Auliyah, P. S., Aksan, I. S., Raja, A. F., Putra, R. A., & Wiratomi, Y. (2023). Perkembangan Kognitif Dan Kaitannya Dengan Prestasi Siswa Kelas XII SMAS Pusaka 1. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 3(2), 169-174
- Salmiah (2021), Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru, *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 11(2), 34-40.
- Salsabila, A. & Puspitasari, (2020), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, Pandawa: *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), 278-288
- Sari, N.F. (2023), Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 3 SD 1 Sadang, *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar Jurnal PGSD UNU NTB*, 3(1), 45-52.
- Serin, F.D. (2023), Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik, *Journal on Education* 6(1), 38-55
- Sholeh, B. (2018), Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018, *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 44-49.
- Siti, H. (2017) Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Membacakan Naskah Berita Menggunakan Strategi Practice-Rehearsal Pairs', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 35-40.
- Sitompul, M., & Banjarnahor, H. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (25), 548-558.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparman (2023), Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 7(6), 67-72.
- Utami, I.T (2020), Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia, *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(2), 13-23
- Yeni, D.F. (2022), Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 1 X Koto Diatas, *Jurnal Promosi*, 133 *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(2), 44-52.